

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada era persaingan saat ini, keunggulan kompetitif telah berkembang dan menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya, yang dimaksud tersebut adalah kinerja keuangan yang sangat sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang lebih tinggi. Untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, maka pihak - pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan, yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri neraca, laporan perhitungan laba- rugi, serta laporan perubahan modal, namun dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Untuk mengetahui kinerja keuangan tersebut selain dengan menggunakan laporan keuangan juga bisa menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Hal ini diperkuat oleh beberapa penelitian diantaranya sebagai berikut:

Penelitian oleh Zein dan Miraza 2008, mengemukakan hasil penelitiannya mengenai kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang dilihat dari segi rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan kinerja yang kurang bagus menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan. Dari rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE menunjukkan kinerja yang bagus menunjukkan ada perbedaan signifikan.

Penelitian oleh Afriyeni 2008 hasil penelitian menunjukkan Rasio likuiditas yaitu *current ratio* meningkat, *quick ratio* menurun, *receivable turn over* membaik, *inventory* meningkat, *working capital turn over* baik. Rasio Solvabilitas yaitu *ratio of owners' equity to total assets* berkembang baik, *ratio of owners' equity to fixed assets* membaik, *ratio of fixed assets to long term liabilities* meningkat. Dan Rasio Profitabilitas yaitu *gross profit margin* menurun, *operating profit margin* meningkat, ROI semakin efektif.

Penelitian oleh Muqorobin dan Nasir 2009, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana KUD Banyudono telah memenuhi kriteria efisiensi dilihat dari analisa rasio keuangan. Berdasarkan analisis rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan tersebut belum efisien, seperti tidak memiliki uang tunai yang likuid, terlalu banyak utang, dan kemampuan mencetak laba yang rendah.

Penelitian oleh Natan dan Setiana 2010 mengemukakan hasil penelitiannya dari segi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas memiliki perkembangan yang cukup signifikan terdapat pada rasio aktivitas dimana tingkat keefisiensi aktivitas perusahaan terbaik ditahun 2007, sedangkan di tahun berikutnya memiliki rasio yang berkurang secara signifikan.

Penelitian oleh Susilowati dan Amanah 2013 untuk menguji dan memberikan bukti mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public perusahaan manufaktur di BEI. Kinerja keuangan perusahaan 1tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah go public pada rasio CR,

DAR, DER, NPM, dan ROE menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan, pada rasio ROA dan TATO menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dan pada kinerja keuangan perusahaan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah go public. Pada rasio DER dan RPM menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, pada rasio CR, DAR, ROE,ROA dan TATO menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Penelitian oleh Rispantyo 2013, dilihat dari current rasio masing-masing perusahaan belum dapat memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar, return on equity masing-masing perusahaan belum dapat dikatakan baik, dan debt to equity rasio pada masing-masing perusahaan belum dikatakan baik. Meskipun rasio ketiga perusahaan telekomunikasi menunjukkan peningkatan namun kondisi keuangannya masih belum baik.

Penelitian oleh Pongoh 2013, berdasarkan rasio solvabilitas keadaan perusahaan pada posisi solvable, karena modal perusahaan dalam keadaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor. Berdasarkan rasio profitabilitas secara keseluruhan perusahaan pada posisi yang baik.

Penelitian oleh Hidayat dkk 2014 melakukan analisis tentang pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian oleh Aprianti 2014 melakukan analisis kinerja keuangan ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada PT. Surya Teguh Perkasa Samarinda dengan periode selama tiga tahun. Dari hasil analisis diperoleh bahwa analisis kinerja keuangan pada tahun 2012 lebih baik dibandingkan tahun 2011 dan 2010, disebabkan kenaikan laba usaha dan meningkatnya aktiva lancar dan kas serta bank bertambah.

Penelitian oleh Mekel dkk 2014, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan. Sebaiknya manajemen perusahaan tetap mempertahankan tingkat profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas walaupun sudah baik namun tetap harus dipertahankan bahkan lebih baik jika ditingkatkan.

Selanjutnya, Analisis yang dapat digunakan untuk membuat perencanaan dan pengendalian yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang membandingkan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu. (Harianto dan Sudono, 1998). Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir (2007:70) ada beberapa

cara menggolongkan atau mengklasifikasi dari analisa rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan di pendahuluan dapat disimpulkan bahwa penelitian kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam, sehingga hal ini menimbulkan rumusan masalah dalam penelitian ini : “Bagaimana analisis kinerja keuangan pada PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK dari periode 2012 sampai 2014?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo jaminan harta lancar yang dimiliki PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
- b. Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai investasi yang dimiliki PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
- c. Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

D. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat teoritis:

1. Bagi penulis:

Memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

Sebagai referensi atau gambaran dalam penelitian oleh peneliti selanjutnya.

b. Manfaat praktis:

1. Bagi perusahaan:

Dapat mengetahui baik buruknya kinerja keuangan PT. ACE HARWARE sehingga memudahkan manajer untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan.